



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 13 Oktober 2021

Halaman: 2

TERAS	
Anak Kembali Berwisata	
MENTERI Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno memberikan lampu hijau bagi anak-anak di bawah 12 tahun untuk dapat masuk objek wisata. Upaya ini untuk mengakomodasi kepentingan pengelola objek wisata yang berbasis keluarga. Kendati dalam pelaksanaannya, objek wisata harus menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 secara ketat. Diskresi bagi anak-anak di bawah 12 tahun ini bisa diterapkan bagi wilayah yang masuk PPKM level 3. Syarat lainnya adalah, destinasi wisata harus sudah tersertifikasi protokol CHSE yang diterbitkan Kementerian Pariwisata. Dalam kunjungan tersebut, pengelola objek wisata harus mampu mengawasi kerumunan karena wisata keluarga cenderung dalam rombongan besar. Tanpa penerapan protokol tersebut, dikhawatirkan tempat wisata menjadi tempat penularan Covid-19. Celakanya, tempat wisata yang baru diuji coba bisa tutup lebih lama lagi. Hingga kini baru tujuh objek wisata di DIY yang melakukan uji coba terbatas. Pengunjung yang bisa masuk harus sudah divaksin, mengakses aplikasi PeduliLindungi dan belum memperbolehkan anak-anak di bawah 12 tahun masuk objek wisata tersebut. Hal ini tentu saja dikeluhkan tidak hanya wisatawan, namun juga pengelola wisata karena tidak bisa menambah pemasukan. Banyak dari objek wisata tersebut yang akhirnya buka hanya akhir pekan saja, agar kerugian tidak semakin banyak.	
Hal ini menjadi dilema manakala anak-anak sudah masuk sekolah secara terbatas, namun belum bisa masuk objek wisata. Apalagi banyak di antara anak yang belum mendapatkan vaksinasi jenjang sekolah dasar. Ini pula yang menjadi kecemburuan bagi pelaku wisata. Seharusnya objek wisata berbasis keluarga juga bisa terbuka oleh semua umur, tanpa kecuali. Syaratnya gampang, jika tidak patuh aturan maka para pengunjung wisatawan ini seharusnya mendapatkan sanksi dan tidak diperkenankan masuk objek wisata. Pariwisata adalah gerbong ekonomi di DIY. Mayoritas objek wisata yang lagi ramai saat ini adalah yang menyuguhkan pemandangan alam, termasuk di antaranya pantai. Pengunjung berbasis keluarga sangat menyukai destinasi wisata alam. Keluarga biasa membawa anak-anak mereka berwisata. Tanpa anak-anak, orangtua lebih baik mengalihkan kunjungan wisata. Wisata alam cenderung lebih aman karena di area terbuka. Dengan adanya lampu hijau perizinan ini, diharapkan gairah berwisata semakin membaik. Namun demikian, orangtua harus mampu memberikan edukasi agar anak-anak senantiasa tertib proses, sama halnya saat pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah. ***-d	
Instansi	Nilai Berita
.....	☐ Negatif
.....	☐ Positif
.....	☐ Netral

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005